



Jakarta, 24 Februari 2016

Nomor : B.59/BPS/6220/2016
Lampiran : 3 (tiga) lembar
Perihal : Perubahan Target Sampel Survei 2016
di Subdirektorat SHPB

Kepada Yang Terhormat:
Kepala BPS Provinsi
di
Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan telah dimulainya kegiatan di lingkungan Direktorat Statistik Harga pada Tahun Anggaran 2016 dan kegiatan lapangan di BPS provinsi, bersama ini disampaikan **perubahan target sampel survei** di lingkungan Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar (SHPB) untuk beberapa kegiatan berikut:

1. Survei Harga Properti Perumahan (SHPP)

Dilaksanakan di 20 kota di 12 provinsi dengan rincian target sampel sebagai berikut:

- a. Sampel kota yang sudah berjalan sebanyak 12 kota yaitu Medan, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Serang, Denpasar, Pontianak, Samarinda, dan Makassar.
Pencacahan untuk setiap kota dilakukan selama 4 triwulan pada bulan Februari, Mei, Agustus, dan November. Target sampel untuk tiap-tiap kota: 3 sampel untuk *developer* rumah dan 2 sampel untuk *developer* apartemen. Jika tidak ada pembangunan apartemen di kota terpilih, digantikan dengan sampel *developer* rumah. Untuk setiap sampel *developer* dialokasikan paling banyak 4 kunjungan per triwulan (*lampiran 1*).
- b. Sampel kota tambahan sebanyak 8 kota yaitu Pematang Siantar, Bekasi, Surakarta, Malang, Tangerang, Singkawang, Balikpapan, dan Pare-pare.
Pencacahan setiap kota dilakukan selama 2 triwulan pada bulan Agustus dan November. Target sampel untuk tiap-tiap kota: 3 sampel untuk *developer* rumah dan 2 sampel untuk *developer* apartemen. Jika tidak ada pembangunan apartemen di kota terpilih, digantikan dengan sampel *developer* rumah. Untuk setiap sampel *developer* dialokasikan paling banyak 4 kunjungan per triwulan (*lampiran 1*).

2. Survei Harga Mesin dan Peralatan (SHMP)

Dilaksanakan di 34 provinsi dengan rincian target sampel sebagai berikut:

- a. Sampel provinsi yang sudah berjalan sebanyak 12 provinsi yaitu Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan.
Pencacahan untuk setiap provinsi dilakukan selama 4 triwulan pada bulan Februari, Mei, Agustus, dan November. Target sampel untuk tiap-tiap provinsi: 30 sampel pedagang besar (*lampiran 2*).
- b. Sampel provinsi tambahan sebanyak 22 provinsi (selain sampel provinsi yang sudah berjalan).
Pencacahan setiap provinsi dilakukan selama 2 triwulan pada bulan Agustus dan November. Target sampel untuk tiap-tiap provinsi: 30 sampel pedagang besar (*lampiran 2*).



3. Survei Penyusunan Diagram Timbang (SPDT) IHPB Provinsi 2016

Dilaksanakan di seluruh Indonesia termasuk Kalimantan Selatan dan Nusa Tenggara Barat. Alokasi sampel per kabupaten/kota ditentukan oleh BPS Provinsi masing-masing sesuai dengan petunjuk Surat Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa No. 018/BPS/06220/01/2016 tanggal 14 Januari 2016. Target sampel per provinsi dapat dilihat pada lampiran 3.

4. Hal-hal yang berkaitan dengan anggaran akan ditindaklanjuti oleh Biro Bina Program.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Sasmito Hadi Wibowo

Tembusan Yth:

1. Kepala BPS (sebagai laporan)
2. Sekretaris Utama
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Bina Program

**Daftar Sampel Developer Survei Harga Properti Perumahan (SHPP)
Tahun 2016**

Kode	Wilayah			Kebutuhan Sampel Riil				
	Provinsi	Sampel Kota yang Sudah Berjalan	Sampel Kota Tambahan	Sampel di Dalam POK Awal	Jumlah Sampel (Developer)	Jumlah Kunjungan	Total Kunjungan	Selisih (kol(5) - kol(8))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh							-
12	Sumatera Utara	Medan	Pematang Siantar	500	30	4	120	380
13	Sumatera Barat							-
14	Riau							-
15	Jambi							-
16	Sumatera Selatan	Palembang		500	20	4	80	420
17	Bengkulu							-
18	Lampung	Bandar Lampung		500	20	4	80	420
19	Bangka Belitung							-
21	Kepulauan Riau							-
31	DKI Jakarta	Jakarta		500	20	4	80	420
32	Jawa Barat	Bandung	Bekasi	500	30	4	120	380
33	Jawa Tengah	Semarang	Surakarta	500	30	4	120	380
34	DI Yogyakarta							-
35	Jawa Timur	Surabaya	Malang	500	30	4	120	380
36	Banten	Serang	Tangerang	500	30	4	120	380
51	Bali	Denpasar		500	20	4	80	420
52	Nusa Tenggara Barat							-
53	Nusa Tenggara Timur							-
61	Kalimantan Barat	Pontianak	Singkawang		30	4	120	(120)
62	Kalimantan Tengah			500				500
63	Kalimantan Selatan							-
64	Kalimantan Timur	Samarinda	Balikpapan	500	30	4	120	380
65	Kalimantan Utara							-
71	Sulawesi Utara							-
72	Sulawesi Tengah							-
73	Sulawesi Selatan	Makassar	Pare-pare	500	30	4	120	380
74	Sulawesi Tenggara							-
75	Gorontalo							-
76	Sulawesi Barat							-
81	Maluku							-
82	Maluku Utara							-
91	Papua Barat							-
94	Papua							-
00	Indonesia	12	8	6.000	320	48	1.280	4.720

Ket: Jumlah sampel developer adalah kebutuhan sampel developer selama setahun (4 triwulan)
Pencacahan kota tambahan hanya dilaksanakan pada triwulan 3 dan 4

**Daftar Sampel Pedagang Besar Survei Harga Mesin dan Peralatan (SHMP)
Tahun 2016**

Kode	Wilayah		Jumlah Sampel Pedagang Besar		
	Sampel Provinsi yang Sudah Berjalan (12)	Sampel Provinsi Tambahan (22)	Awal di POK	Baru	Selisih (kol(4) - kol(5))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11		<i>Aceh</i>	600	60	540
12	Sumatera Utara		600	120	480
13		<i>Sumatera Barat</i>	600	60	540
14		<i>Riau</i>	600	60	540
15		<i>Jambi</i>	600	60	540
16	Sumatera Selatan		600	120	480
17		<i>Bengkulu</i>	600	60	540
18	Lampung		600	120	480
19		<i>Bangka Belitung</i>	600	60	540
21		<i>Kepulauan Riau</i>	600	60	540
31	DKI Jakarta		600	120	480
32	Jawa Barat		600	120	480
33	Jawa Tengah		600	120	480
34		<i>DI Yogyakarta</i>	600	60	540
35	Jawa Timur		600	120	480
36	Banten		600	120	480
51	Bali		600	120	480
52		<i>Nusa Tenggara Barat</i>	600	60	540
53		<i>Nusa Tenggara Timur</i>	600	60	540
61	Kalimantan Barat		600	120	480
62		<i>Kalimantan Tengah</i>	600	60	540
63		<i>Kalimantan Selatan</i>	600	60	540
64	Kalimantan Timur		600	120	480
65		<i>Kalimantan Utara</i>	600	60	540
71		<i>Sulawesi Utara</i>	600	60	540
72		<i>Sulawesi Tengah</i>	600	60	540
73	Sulawesi Selatan		600	120	480
74		<i>Sulawesi Tenggara</i>	600	60	540
75		<i>Gorontalo</i>	600	60	540
76		<i>Sulawesi Barat</i>	600	60	540
81		<i>Maluku</i>	600	60	540
82		<i>Maluku Utara</i>	600	60	540
91		<i>Papua Barat</i>	600	60	540
94		<i>Papua</i>	600	60	540
00	Total Sampel		20.400	2.760	17.640

Ket: Jumlah sampel pedagang besar adalah kebutuhan sampel selama setahun (4 triwulan)
Pencacahan provinsi tambahan hanya dilaksanakan pada triwulan 3 dan 4
Jumlah sampel per provinsi per periode sebanyak 30 sampel pedagang besar

Lampiran 3

Surat No : B.59/BPS/6220/2016

Tanggal : 24 Februari 2016

**Daftar Sampel Pedagang Besar Survei Penyusunan Diagram Timbang (SPDT)
IHPB Provinsi Tahun 2016**

Kode	Wilayah	Target Sampel Pedagang Besar	Target Komoditi Minimal
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	460	115
12	Sumatera Utara	660	150
13	Sumatera Barat	380	115
14	Riau	240	115
15	Jambi	220	115
16	Sumatera Selatan	340	115
17	Bengkulu	200	115
18	Lampung	300	115
19	Bangka Belitung	140	115
21	Kepulauan Riau	140	115
31	DKI Jakarta	600	150
32	Jawa Barat	540	150
33	Jawa Tengah	700	150
34	DI Yogyakarta	100	115
35	Jawa Timur	760	150
36	Banten	160	115
51	Bali	180	115
52	Nusa Tenggara Barat	200	115
53	Nusa Tenggara Timur	440	115
61	Kalimantan Barat	280	115
62	Kalimantan Tengah	280	115
63	Kalimantan Selatan	260	115
64	Kalimantan Timur	200	115
65	Kalimantan Utara	100	115
71	Sulawesi Utara	300	115
72	Sulawesi Tengah	260	115
73	Sulawesi Selatan	480	150
74	Sulawesi Tenggara	280	115
75	Gorontalo	120	115
76	Sulawesi Barat	120	115
81	Maluku	220	115
82	Maluku Utara	200	115
91	Papua Barat	260	115
94	Papua	580	115
00	Total Sampel	10.700	4.120

Ket: Setiap komoditi minimal diwakili oleh 3 responden di setiap provinsi